

LAPORAN WEMINAR
“Workshop Diaspora Berdampak
Penguatan Peran Dan Kolaborasi Diaspora Untuk Pembangunan
Berkelanjutan Indonesia”



Disusun Oleh:

Rika Virtianti, M.M., M.Pd.

NIDN: 0425088202

FAKULTAS KOMUNIKASI & BAHASA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2026

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara pesat telah membawa perubahan pada dunia pendidikan tinggi dan ekosistem penelitian. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan, tetapi juga memiliki peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan industri. Oleh karena itu, penguatan kapasitas riset serta peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global.

Dalam ekosistem penelitian modern, kolaborasi internasional menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, publikasi bereputasi, inovasi yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi. Jejaring global juga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman metodologis, pengayaan perspektif keilmuan, dan penerapan standar mutu penelitian yang sejalan dengan praktik internasional. Dalam konteks tersebut, keterlibatan peneliti Indonesia yang berkiprah di luar negeri atau diaspora menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat dan mempercepat peningkatan kualitas riset perguruan tinggi di Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan menyelenggarakan Program Diaspora Berdampak. Program ini dirancang untuk mempertemukan peneliti diaspora Indonesia yang berkarier di perguruan tinggi, lembaga riset, maupun industri global dengan perguruan tinggi di Indonesia melalui kolaborasi secara langsung. Kolaborasi tersebut diarahkan pada transfer keahlian, penyusunan proposal penelitian bersama, pengembangan publikasi bereputasi, serta inisiasi inovasi dan potensi hilirisasi hasil penelitian.

Program Diaspora Berdampak juga diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran dalam jangka pendek, tetapi menjadi katalisator bagi terbentuknya kerja sama penelitian jangka panjang antara perguruan tinggi di Indonesia dan jejaring diaspora global. Dengan demikian,

program ini berperan dalam membangun ekosistem penelitian yang kolaboratif, adaptif, dan berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud Kegiatan:

Kegiatan webinar/sosialisasi Diaspora Berdampak dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada sivitas akademika, khususnya dosen dan peneliti, mengenai Program Diaspora Berdampak serta peluang kolaborasi yang dapat dikembangkan melalui keterlibatan peneliti diaspora Indonesia.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan bentuk kolaborasi yang dapat dilakukan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan diaspora yang berkiprah di perguruan tinggi, lembaga riset, maupun industri global. Melalui program tersebut, perguruan tinggi dapat memperoleh akses terhadap pengetahuan, pengalaman metodologis, praktik penelitian berstandar internasional, jejaring global, serta peluang pengembangan kerja sama penelitian yang produktif dan berkelanjutan.

Tujuan

Kegiatan Webinar/Sosialisasi Diaspora Berdampak bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep, mekanisme, dan peluang Program Diaspora Berdampak.
2. Mendorong penguatan kapasitas riset dan inovasi perguruan tinggi melalui transfer pengetahuan dan keahlian dari peneliti diaspora.
3. Memperluas jejaring dan peluang kolaborasi penelitian internasional antara perguruan tinggi di Indonesia dan peneliti diaspora.
4. Mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas luaran penelitian, termasuk publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan prototipe.
5. Memperkuat kepemimpinan riset dan pengembangan talenta peneliti muda melalui pendampingan dan penguatan metodologi penelitian.
6. Mendorong terbentuknya kerja sama penelitian yang berkelanjutan serta mendukung hilirisasi hasil penelitian agar memberikan manfaat bagi masyarakat dan industri.

7. Mendukung peningkatan kapasitas kelembagaan perguruan tinggi melalui alih pengetahuan, peningkatan standar riset, internasionalisasi, dan penguatan reputasi perguruan tinggi.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan secara online melalui Zoom.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Juni 2026

Waktu : 09.00 – 12.00

Penyelenggara : Universitas Bina Sarana Informatika

Tempat : Zoom

2.3 Ringkasan Materi

Materi yang disampaikan oleh Dr. Ani Wijayanti, M.M. dalam kegiatan Sosialisasi Diaspora Berdampak di Universitas Bina Sarana Informatika pada 3 Juni 2026 secara umum membahas pentingnya penguatan riset nasional melalui kolaborasi, khususnya dengan diaspora Indonesia.

Pada bagian awal, dipaparkan mengenai kondisi dan capaian riset Indonesia. Materi menyoroti posisi Indonesia dalam Global Innovation Index (GII) 2025, serta pentingnya kolaborasi riset kampus-industri, kebijakan dan budaya kewirausahaan, serta penguatan skala pasar domestik sebagai bagian dari kekuatan riset dan inovasi Indonesia. Selain itu, dipaparkan pula arah Peta Jalan dan Agenda Riset Strategis Nasional 2026–2045 serta pentingnya penyelarasan kegiatan riset dengan agenda strategis nasional.

Materi kemudian memperlihatkan ekosistem riset Indonesia, termasuk pemetaan riset dan produk perguruan tinggi serta berbagai bidang strategis yang menjadi perhatian nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan riset tidak hanya membutuhkan peningkatan jumlah penelitian, tetapi juga kolaborasi dan konsolidasi agar hasil penelitian dapat menghasilkan dampak nyata.

Salah satu bentuk penguatan kolaborasi yang diperkenalkan adalah konsorsium dalam negeri dan konsorsium luar negeri. Melalui konsorsium luar negeri, perguruan tinggi di Indonesia dapat membangun *global alliance for research excellence*, antara lain melalui *joint research*, *joint supervision* mahasiswa doctoral, serta program beasiswa. Materi juga memperkenalkan berbagai bentuk kerja sama internasional dan kemitraan dengan industri sebagai bagian dari upaya memperluas jejaring dan meningkatkan kualitas riset.

Selanjutnya, materi berfokus pada Program Diaspora Berdampak dengan gagasan utama “*Terhubung, Berkontribusi, Berdampak*.” Program ini membuka ruang kolaborasi antara diaspora Indonesia dan peneliti dalam negeri untuk menghasilkan dampak nyata melalui riset dan inovasi. Diaspora diharapkan dapat memberikan keahlian, pengalaman, dan perspektif global sekaligus membangun kolaborasi riset yang relevan dengan kebutuhan Indonesia. Di sisi lain, peserta atau perguruan tinggi memperoleh akses terhadap jejaring riset nasional dan peluang kolaborasi jangka panjang, kesempatan mengembangkan riset berdampak, serta penguatan rekam jejak kolaborasi internasional.

Latar belakang Program Diaspora Berdampak dijelaskan melalui lima tahapan utama, yaitu mendatangkan peneliti diaspora, transfer keahlian, penyusunan proposal riset bersama, publikasi bereputasi, serta inisiasi inovasi/hilirisasi. Kelima aspek tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas riset nasional dan pada akhirnya meningkatkan daya saing bangsa.

Materi juga menjelaskan persyaratan bagi pengusul/perguruan tinggi dan diaspora. Pengusul berasal dari dosen aktif di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memperoleh persetujuan perguruan tinggi. Sementara itu, diaspora harus memiliki rekam jejak yang relevan serta pengalaman kerja di luar negeri. Untuk diaspora dari perguruan tinggi, terdapat persyaratan khusus seperti status sebagai dosen/peneliti, publikasi pada jurnal bereputasi, pengalaman membimbing mahasiswa pascasarjana, dan pengalaman memimpin proyek riset. Untuk diaspora dari industri, diutamakan individu yang bekerja pada bidang R&D/product development atau memiliki pengalaman mengembangkan proyek R&D/produk.

Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam Program Diaspora Berdampak juga dijelaskan. Peserta dapat memilih minimal empat kegiatan, antara lain kuliah umum, kolokium atau seminar riset, penajakan kerja sama pemanfaatan infrastruktur riset, diskusi roadmap riset dan pengembangan, penyusunan proposal riset internasional, co-supervision dan pipeline beasiswa S2-S3, paper sprint, workshop Research Management dan International Collaboration, klinik

mentoring peneliti muda dan mahasiswa pascasarjana, pembentukan Working Group atau konsorsium tematik, serta workshop komersialisasi produk riset bagi diaspora industri.

Program dilaksanakan selama 2 sampai 4 minggu dengan total pendanaan maksimal Rp70.000.000. Komponen pembiayaan meliputi uang harian, transportasi pulang-pergi dan *travel insurance*, akomodasi, sewa kendaraan, serta konsumsi rapat sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun luaran yang diharapkan antara lain dokumen Collaboration Plan and Commitment Letter, *joint authorship* untuk artikel ilmiah, roadmap kerja sama penelitian selama tiga tahun, kemungkinan penetapan diaspora sebagai *Adjunct Assistant Professor/Associate Professor/Professor*, serta *joint proposal* penelitian hibah internasional. Untuk kolaborasi dengan industri, luaran dapat berupa rencana kerja kolaborasi industri-perguruan tinggi, *pilot plan*, *use-case brief*, dan *problem statement*.

Kesimpulan:

Kegiatan Webinar/Sosialisasi Diaspora Berdampak memberikan pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi internasional dalam memperkuat ekosistem riset dan inovasi di Indonesia. Program Diaspora Berdampak merupakan salah satu upaya untuk menghubungkan peneliti Indonesia yang memiliki pengalaman dan jejaring global dengan perguruan tinggi serta peneliti di dalam negeri.

Melalui transfer keahlian, *joint research*, penyusunan proposal bersama, publikasi ilmiah, pendampingan peneliti dan mahasiswa pascasarjana, serta pengembangan inovasi dan hilirisasi, program ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas riset perguruan tinggi. Program tersebut juga membuka peluang terbentuknya jejaring dan kerja sama penelitian yang lebih luas dan berkelanjutan.

Dari kegiatan ini dapat dipahami bahwa keberhasilan penguatan riset nasional tidak hanya bergantung pada kemampuan internal perguruan tinggi, tetapi juga pada kemampuan membangun kolaborasi strategis dengan mitra nasional maupun internasional. Diaspora dapat menjadi penghubung antara pengalaman dan praktik riset global dengan kebutuhan penelitian di Indonesia.

Dengan demikian, kegiatan Sosialisasi Diaspora Berdampak memberikan wawasan yang relevan bagi dosen dan sivitas akademika untuk lebih aktif mengembangkan jejaring penelitian, menjajaki kolaborasi internasional, meningkatkan kualitas luaran penelitian, serta mengarahkan hasil penelitian agar dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Diaspora Berdampak untuk membangun ekosistem riset nasional yang kolaboratif, adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.